BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data yang telah dianalisis dengan menggunakan teori tipe-tipe strategi yang dikemukakan oleh Kotten, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang sudah terlaksana dengan baik meskipun masih belum maksimal dalam hal pelaksanaannya

Dikaitkan dengan empat variabel tipe strategi yaitu: Strategi Organisasi, dimana Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup sudah melaksanakan strateginya sesuai dengan misi dan tujuan yang dimiliki dikarenakan, terdapat misi dan tujuan yang jelas sesuai dengan hal yang diinginkan oleh organisasi. strategi ini juga sejalan dengan program pengelolaan sampah seperti meningkatkan peran masyarakat dan penanganan sampah dengan proses 3R melalui bank sampah dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan persampahan di Kota Padang Panjang, serta kegiatan peningkatan insfrastruktur melalui penyediaan sarana dan prasarana dalam operasional persampahan.

Selanjutnya, strategi pendukung sumber daya juga cukup baik dikarenakan adanya upaya peningkatan sumber daya manusia baik yang bekerja di kantor

maupun dilapangan sebagai petugas kebersihan melalui pelatihan, ujian kompetensi, studi banding dan peningkatan kinerja dengan memberikan bantuan. Strategi kelembagaan juga menunjukkan jalannya strategi yang baik yang dapat dilihat dari adanya standar operasional prosedur (SOP) dalam melaksanakan setiap kegiatan pengelolaan sampah serta alur kerja yang jela di dalam struktur organisasi dengan pembagian tupoksi yang sesuai dengan jabatannya, selain itu adanya landasan berupa peraturan baik perundang-undangan maupun peraturan daerah dan walikota dalam menjalankan kegiatan pengelolaan sampah merupakan salah satu bentuk berjalan baiknya suatu strategi khusunya dari aspek strategi kelembagaan. Namun masih terdapat kendala yang dialami seperti rendahnya kesadaran masyarakat, biaya operasional yang mahal dan sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai.

6.2 Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan temuan dan analisis, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam hal pengelolaan sampah, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang, baik dari segi penanganan dan pengurangan sampah sebaiknya lebih meningkatkan komitmen dalam melibatkan pihak swasta agar dapat menambah dana operasional persampahan yang belum memadai dari APBD Kota Padang Panjang, peran swasta juga dibutuhkan dalam hal pemasaranl kreasi yang dihasilkan oleh Bank Sampah di Kota Padang Panjang sehingga bernilai rupiah dan mendorong masyarakat untuk mengolah sampah.

2. Diperlukan komitmen yang lebih oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang dalam menegakkan peraturan yang berlaku dengan menindak secara tegas masyarakat yang melanggar peraturan sehingga peraturan yang dan sanksi yang telah ada tidak dirasa longgar oleh masyarakat untuk mengabaikannya.
3. Diharapkan untuk melakukan percepatan skenario pengalihan tempat pembuangan akhir sampah (TPA) untuk dijalankan sebab, kondisi TPA yang apabila dipaksa akan berakibat pada rusaknya lingkungan hidup dan masyarakat sekitar.
4. Diperlukan peraturan yang mengatur mengenai pengurangan sampah dari sumber sampah, contohnya larangan penggunaan kantong plastik saat berbelanja di pasar dikarenakan sampah plastik merupakan sampah yang sulit terurai dan jumlah yang besar dari pasar
5. Diperlukan peraturan yang mengatur tentang keterlibatan sektor swasta dan sektor informal dalam hal pengelolaan sampah sebagai landasan dalam pelaksanaan kegiatan agar kinerja pengelolaan sampah meningkat dan tidak hanya bertumpu pada sektor formal saja.
6. Diperlukan peraturan yang mengatur tentang sampah dari limbah B3 sebab sampai saat ini Kota Padang Panjang belum memilikinya
7. Peningkatan peran masyarakat dalm membayar tarif retribusi sebab, masih banyaknya masyarakat dan pelaku usaha yang tidak disiplin dalam

membayar sehingga hasil dari tarif retribusi tidak teratur dan jumlah yang kecil.

8. Bagi masyarakat diharapkan dapat mengelola sampah mulai dari rumah sendiri, latihlah kebiasaan untuk disiplin menjaga kebersihan lingkungan, lakukan pengelolaan sampah yang bisa dilakukan sendiri dan buang pada tempat yang telah disediakan sampah yang tidak dapat diolah sesuai dengan sifatnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA